

**TINJAUAN WAKTU PENYEDIAAN DOKUMEN REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN POLI DALAM  
REVIEW OF TIME OF PROVISION OF MEDICAL RECORD DOCUMENTS IN POLY OUTPATIENT  
PATIENTS**

Ita Latho<sup>1</sup>, Ika Apriyanti<sup>2</sup>, Syifa Sherina Kiswari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Kesehatan 'Aisyiyah Banten

[syifasherinakiswari3@gmail.com](mailto:syifasherinakiswari3@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Poli dalam di Rumah Sakit Tk. IV Kencana Serang Tahun 2022. Metodo Penelitian: Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode wawancara dan observasi. subjek pada penelitian ini yaitu sebanyak 6 orang yang berisi kepala rekam medis, petugas koordinator rekam medis, petugas bagian *filing*, petugas bagian penerimaan/pengambalian dokumen rekam medis, petugas pendistribusian rekam medis dan petugas pendaftaran, dan objek pada penelitian ini yaitu dokumen rekam medis pasien rawat jalan yang dipinjam ke poli dalam dengan rata-rata jumlah dokumen rekam medis yang dipinjam perharinya yaitu sebanyak 20 dokumen rekam medis. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, stopwatch, dan recorder. Hasil Penelitian: Sebanyak 13 petugas yang berperan dalam menyediakan dokumen rekam medis rawat jalan hanya 1 yang memiliki latar belakang pendidikan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Standar Prosedur Operasional terkait Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan belum dimiliki. sebanyak 81 dokumen rekam medis yang diamati, dokumen rekam medis yang sesuai dengan SPM ( $\leq 10$  menit) sebanyak 39 (48%) dengan rata rata waktu penyediaan dokumen rekam medis 8 menit, sedangkan jumlah dokumen rekam medis yang tidak sesuai dengan SPM ( $> 10$  menit) sebanyak 42 (52%) dengan rata rata waktu penyediaan dokumen rekam medis 14 menit 12 detik.

**Kata kunci : Penyediaan Dokumen Rekam Medis**

**ABSTARCT**

*Objectives: To find out the description of the Time of Providing Medical Record Documents for Outpatient Polyclinic Patients at Tk Hospital. IV Kencana Attack in 2022. Methodology: This research uses descriptive research with interview and observation methods. The subjects in this study were 6 people consisting of the head of the medical record, the medical record coordinator, the filing officer, the receiving/returning medical record document, the medical record distribution officer and the registration officer, and the object of this study was the patient's medical record document. outpatients borrowed from the inner poly with the average number of medical record documents borrowed per day is 20 medical record documents. The research instrument used observation sheets, interview guidelines, stopwatches, and recorders. Results: As many as 13 officers who play a role in providing outpatient medical record documents, only 1 has a D3 Medical Record and Health Information educational background. Standard Operating Procedures related to the Provision of Outpatient Medical Record Documents are not yet owned. As many as 81 medical record documents were observed, medical record documents that were in accordance with the SPM ( $\leq 10$  minutes) were 39 (48%) with an average time of providing medical record documents of*

*8 minutes, while the number of medical record documents that were not in accordance with the SPM (>10 minutes) as many as 42 (52%) with an average time of providing medical record documents 14 minutes 12 seconds.*

### **Keywords : Provision of Medical Record Documents**

#### **PENDAHULUAN**

Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah tolak ukur pelayanan minimum yang dibuat oleh suatu penyedia pelayanan guna untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan yang telah menggunakan jasa/menerima pelayanan yang telah diberikan. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) No. 129 tahun 2008 menentukan indikator standar waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan yaitu  $\leq 10$  menit, indikator ini mengukur kecepatan penyediaan dokumen rekam medis di pelayanan rawat jalan.

Pelayanan yang cepat dan tepat merupakan keinginan semua konsumen baik pemberi pelayanan maupun penerima pelayanan. Kecepatan penyediaan dokumen rekam medis di klinik juga dapat menjadi salah satu indikator dalam mengukur kepuasan. Semakin cepat rekam medis sampai ke klinik maka semakin cepat pelayanan yang dapat diberikan kepada pasien (1).

Kepuasan pasien adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja yang dirasakan dengan harapannya, jadi tingkat kepuasan merupakan fungsi dari

perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan yang di harapkan. Apabila kinerja sesuai harapan maka pasien akan merasa puas. Dalam memberi pelayanan kesehatan, pihak rumah sakit harus lebih hati-hati, karena apabila pasien sering merasa tidak puas akan berdampak kehilangan banyak pelanggan atau pasien. Serta tingkat kepuasan pasien sangat tergantung pada mutu pelayanan yang diberikan (2) . Kepuasan pasien merupakan indikator utama standar suatu fasilitas kesehatan dan merupakan suatu ukuran mutu pelayanan. (3)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan untuk mendapatkan gambaran waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan poli dalam, diketahui bahwa bahwa tidak dilaksanakan indikator mutu mengenai lama waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Kencana, kesulitan dalam mencari dokumen rekam medis pasien di rak penyimpanan, dan terdapat masalah terkait beberapa dokumen rekam medis yang dikembalikan ke ruang rekam medis lebih dari 24 jam.

Tujuan Khusus dalam penelitian ini yaitu: Mengidentifikasi SDM yang berperan dalam penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan di rumah sakit kencana tahun 2022, mengetahui Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat Jalan di Rumah Sakit Kencana tahun 2022, menghitung lama waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan poli dalam yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang berlaku di Rumah Sakit Kencana Tahun 2022.

## **METODE**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Terdapat 2 sampel dalam penelitian ini, diantaranya yaitu sampel subjek dan sampel objek. Sampel subjek dalam penelitian ini yaitu sebanyak 6 orang yang berisi kepala rekam medis, petugas coordinator rekam medis, petugas bagian *filing*, petugas bagian penerimaan/pengambilan dokumen rekam medis, petugas distribusi, dan petugas pendaftaran. Sampel objek dalam penelitian

ini adalah dokumen rekam medis pasien rawat jalan yang dipinjam ke poli dalam dengan rata-rata jumlah dokumen rekam medis yang dipinjam perharinya yaitu sebanyak 20 dokumen rekam medis. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni pengamatan (observasi) dan wawancara (interview)

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. SDM**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi Sumber daya manusia yang berperan dalam penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dengan latar belakang pendidikannya, peneliti melakukan wawancara terhadap informan 1 yaitu koordinator rekam medis. Dari jawaban tersebut, diketahui bahwa latar belakang pendidikan pada seluruh petugas pendaftaran, petugas *filing*, petugas distribusi, dan petugas penanggungjawab pengembalian dokumen rekam medis rawat jalan yaitu non D3 RMIK dan petugas Koordinator rekam medis yaitu D3 RMIK.

**Tabel 1**  
**Kualifikasi SDM berdasarkan latar belakang pendidikan di Rumah Sakit TK.IV Kencana Serang**

No	Uraian	Jumlah petugas	Kualifikasi Pendidikan	
			D3 RMIK	Non D3 RMIK
1.	Petugas Pendaftaran	10	-	10
2.	Petugas <i>Filing</i> , Distribusi, dan penanggungjawab pengembalian DRM Rawat jalan	2	-	2
3.	Petugas Koordinator rekam medis	1	1	-
Total		13	1	12

2. SPO pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada informan 2 yaitu koordinator rekam medis, didapati informasi bahwa di ruang rekam medis Rumah Sakit TK.IV Kencana belum memiliki SPO terkait waktu penyediaan dokumen

rekam medis rawat jalan. Pada saat pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan petugas mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 tahun 2008, namun kebijakan tersebut tidak tertulis didalam pedoman rekam medis.

3. Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan poli dalam

**Tabel 2**

Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan poli dalam di Rumah Sakit TK.IV Kencana Serang tahun 2022

Tanggal	$\Sigma$ DRM	Hasil penyediaan DRM							
		Sesuai SPM ( $\leq 10$ menit)				Tidak sesuai SPM ( $> 10$ menit)			
		DRM	Presentase %	Total waktu	$\bar{x}$ waktu	DRM	Presentase %	Total waktu	$\bar{x}$ waktu
13/07/22	20	5	25%	40 menit 6 detik	8 menit	15	75%	183 menit 47 detik	11 menit

18/07/22	21	10	48%	80 menit 12 detik	7 menit 11 detik	11	52%	229 menit 11 detik	11 menit
19/07/22	15	8	53%	65 menit 59 detik	8 menit	7	47%	76 menit 18 detik	10 menit 28 detik
20/07/22	25	16	69%	131 menit 4 detik	7 menit	9	36%	107 menit 28 detik	11 menit 23 detik

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa jumlah terbanyak dokumen rekam medis yang tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (>10 menit) yaitu pada

tanggal 13 Juli 2022 sebanyak 15 (75%) dengan total waktu 183 menit 47 detik dan rata-rata waktu penyediaan 11 menit.

**Tabel 3**  
**Rata-rata waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan poli dalam di Rumah Sakit TK.IV Kencana Serang tahun 2022**

Waktu penyediaan	Frekuensi DRM		Total waktu	Rata-rata waktu
	Σ DRM	Presentase %		
≤ SPM (≤10 menit)	39	48%	317 menit 21 detik	8 menit
> SPM (>10 menit)	42	52%	596 menit 44 detik	14 menit 12 detik
Total	81	100%		

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 81 dokumen rekam medis yang diamati, jumlah dokumen rekam medis dengan waktu penyediaan yang sesuai standar pelayanan minimal (≤10 menit) yaitu sebanyak 39 (48%) dan rata-rata waktu penyediaan 8 menit, sedangkan untuk jumlah dokumen rekam medis dengan waktu penyediaan tidak sesuai standar pelayanan minimal (>10 menit) yaitu sebanyak 42 (52%)

dan rata-rata waktu penyediaan 14 menit 12 detik.

### PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait SDM yang berperan dalam penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit TK.IV Kencana Serang, dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan

informan 2 yaitu koordinator rekam medis menyatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan, dari 13 orang hanya 1 orang dengan latar belakang pendidikan D3 RMIK dan 12 orang non D3 RMIK. Hal tersebut tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No.30 tahun 2013 tentang jabatan fungsional perekam medis dan angka kreditnya pada bab 7 pasal 17 yang menyatakan bahwa RSU kelas c harus memiliki PMIK terampil sebanyak 30 orang dan PMIK ahli sebanyak 6 orang.

Setiap rumah sakit harus memiliki acuan dalam melaksanakan tugasnya yaitu berupa SPO (Standar Prosedur Operasional). Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap informan 2 terkait SPO penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan, diketahui bahwa di ruang rekam medis Rumah Ssakit TK.IV Kencana belum memiliki SPO terkait waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan. petugas rekam medis mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) No. 129 tahun 2008 yaitu  $\leq$  10 menit, akan tetapi kebijakan ini tidak tertulis dalam pedoman rekam medis. Hal tersebut tidak sesuai dengan Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No.55

tahun 2008 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis bab 3 pasal 18 bahwa dalam melaksanakan pekerjaannya, seorang perekam medis (PMIK )mempunyai kewajiban mematuhi standar profesi, standar pelayanan, dan standar prosedur operasional. Sesuai dengan Permen PAN-RB No 35 tahun 2012 bahwa manfaat adanya SOP bagi unit kerja yaitu untuk menjamin konsistensi pelayanan kepada masyarakat, baik dari sisi mutu, waktu, dan prosedur.

Dari hasil observasi (pengamatan) yang telah dilakukan oleh peneliti terkait waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan poli dalam si Rumah Sakit TK.IV Kencana Serang tahun 2022, sebanyak 42 (52%) yang tidak sesuai dengan SPM ( $>10$  menit) dengan total waktu 596 menit 44 detik dan rata rata waktu penyediaan dokumen rekam medis 14 menit 12 detik. Berdasarkan hasil yang telah didapat, kendala yang menyebabkan banyaknya dokumen rekam medis yang tidak sesuai dengan SPM ( $>10$  menit) yaitu keterlambatan dalam pengembalian dokumen rekam medis melebihi 24 jam setelah selesai jam pelayanan, hal tersebut tidak sesuai dengan PMK 129 tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal, kendala lainnya yaitu keterlambatan dalam melakukan retensi, kurangnya persyaratan yang dibawa oleh

pasien pada saat mendaftar, jaringan internet yang terkadang *error*, kurangnya rak penyimpanan sehingga banyak dokumen rekam medis yang disimpan tidak beraturan, dan kurangnya kontrol terhadap berapa banyak jumlah dokumen rekam medis yang telah kembali dari poli ke ruang rekam medis.

### **SIMPULAN**

Sebanyak 13 petugas yang betperan dalam menyediakan dokumen rekam medis rawat jalan poli dalam, hanya 1 diantara 13 yang memiliki latar belakang pendidikan D3 RMIK sedangkan 12 petugas lainnya yaitu non D3 RMIK. hasil tersebut menyatakan bahwa SDM dengan latar belakang pendidikan D3 RMIK yang dimiliki oleh Rumah Sakit Kencana masih kurang, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi RI No.30 tahun 2013 tentang jabatan fungsional perekam medis dan angka kreditnya pada bab 7 pasal 17 yang menyatakan bahwa RSU kelas c harus memiliki PMIK ahli sebanyak 6 orang

Ruang rekam medis di Rumah Sakit Kencana belum memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan, sehingga pada saat pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan petugas mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor

129 tahun 2008 namun kebijakan tersebut tidak tertulis pada pedoman rekam medis

Berdasarkan hasil waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan poli dalam di Rumah Sakit Kencana tahun 2022, sebanyak 81 dokumen rekam medis yang diamati, didapati jumlah dokumen rekam medis yang sesuai dengan SPM ( $\leq 10$  menit) sebanyak 39 (48%) dengan total waktu 317 menit 21 detik dan rata rata waktu penyediaan dokumen rekam medis 8 menit, sedangkan jumlah dokumen rekam medis yang tidak sesuai dengan SPM ( $> 10$  menit) sebanyak 42 (52%) dengan total waktu 596 menit 44 detik dan rata rata waktu penyediaan dokumen rekam medis 14 menit 12 detik

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Firzah, D. A. Ida S. Tinjauan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *J Manaj Inf Kesehat Indones*. 2015;3(2):2337–6007.
2. Suprpto T. Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi. Jakarta: PT. Buku Seru; 2011.
3. Simanjuntak M. No Title. 2020;(Tinjauan Kepuasan Pasien Di Pelayanan Rawat Jalan Terhadap Waktu Tunggu

Penyediaan Berkas Rekam Medis Di RSU  
Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun  
2019):5 (2): 213–18.